

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Menghasilkan model – model latihan tendangan *Dollyo Chagi* dengan media balon yang dapat digunakan pelatih ataupun guru sebagai bahan referensi latihan tendangan *Dollyo Chagi* dalam cabang olahraga taekwondo, sehingga model latihan ini sesuai dengan apa yang akan dilakukan pada saat pertandingan sehingga membantu *skill* yang dimiliki oleh peserta didik.

Model latihan ini bagi peserta didik maupun masyarakat yang berkecimpung dalam dunia olahraga taekwondo memiliki tujuan, antara lain:

- 1) Untuk mengetahui model latihan tendangan *dollyo chagi* pada olahraga taekwondo menggunakan media balon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian dilaksanakan pada siswa sekolah dasar yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo

2. Waktu

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai awal bulan Januari 2020

- Tahap 1 Uji Coba Skala Kecil 17 Desember 2019
- Tahap 2 Uji Coba Skala Besar 14 Januari 2020
- Tahap 3 Uji Coba Skala Besar 16 Januari 2020

C. Karakteristik Model yang Dikembangkan

Pembelajaran, Perencanaan dan penyusunan model latihan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan sebuah program. Dengan demikian, maka produk yang direncanakan akan disusun dan dikembangkan adalah berupa modifikasi atau kreatifitas yang terdiri dari beberapa bentuk model latihan.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dari buku yang ditulis oleh (Sugiyono, 2009) yaitu penelitian dan pengembangan pendidikan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitiannya pun mempunyai 10 rancangan yang bisa diterapkan di dalam mode latihan ini yaitu; (1) Potensi dan masalah. (2) pengumpulan data. (3) Deain produk awal. (4) Validasi Desain. (5) revisi

desain. (6) Uji coba produk. (7) Revisi Produk. 8) Uji coba pemakaian. (9) Revisi produk akhir. (10) Produksi Massal. pengumpulan data, mendesain produk, memvalidasi produk tersebut lalu jika ada kesalahan dilakukannya revisi didalam produk tersebut dan pada akhirnya produk di uji coba dalam skala tertentu.

Proses selanjutnya adalah menentukan langkah – langkah tahapan penelitian yang akan dilakukan. Langkah – langkah penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh (Sugiyono, 2009) meliputi :

- 1) Potensi dan Masalah adalah langkah awal dalam penelitian dan pengembangan meliputi analisis kebutuhan yang diberikan kepada guru pendidikan jasmani berupa pertanyaan observasi yang bertujuan agar pada saat penelitian sesuai dengan keadaan penelitian,
- 2) Mengumpulkan informasi, setelah melakukan temuan lapangan melalui observasi selanjutnya membagikan studi pengamatan awal berupa angket pertanyaan untuk siswa untuk mengetahui apakah siswa tertarik dengan variasi model yang akan diberikan nantinya
- 3) Desain produk. Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* bermacam – macam. Desain Produk pada langkah ini merupakan penyiapan bahan – bahan pembelajaran mulai dari buku acuan atau referensi dan alat evaluasi berupa *hard cover* sesuai urutan dan prosedur, dilengkapi buku. Pada tahap ini pun peneliti menemukan

dan mengembangkan 11 model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon pada taekwondo.

- 4) Validasi desain tahap ini melibatkan tiga ahli, ketiga ahli melihat model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon yang sudah ditentukan lalu divalidasi dan menilai model yang layak untuk diuji cobakan.
- 5) Perbaikan Desain. Setelah desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang menghasilkan produk tersebut. Revisi desain atau memperbaiki desain dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal. Dimana hasil uji coba lapangan berupa informasi yang didapatkan tersebut apakah masih diharuskan evaluasi pada saat observasi lapangan.
- 6) Uji coba produk dilakukan dengan sampel skala kecil yaitu perwakilan dari SDN 05 Pondok Kelapa dalam pengembangan model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon pada taekwondo.
- 7) Revisi produk yaitu melakukan revisi produk berdasarkan dari para ahli model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon pada taekwondo serta hasil uji lapangan.
- 8) Uji coba pemakaian pada tahap ini peneliti melibatkan siswa siswi ekstrakurikuler taekwondo yang akan diuji cobakan.

- 9) Revisi produk yang dilakukan terhadap produk akhir dari model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon pada taekwondo berdasarkan saran para ahli model serta berdasarkan uji coba lapangan.
- 10) Pembuatan produk massal dilakukan setelah uji coba dan dinyatakan layak untuk diproduksi massal, lalu dikemas dalam bentuk buku.

E. Langkah – Langkah Pengembangan Model

1. Analisis Kebutuhan

Penelitian pendahuluan merupakan cara yang dilakukan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan model latihan. Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah kendala peserta didik dalam melakukan tendangan *dollyo chagi*. Oleh karena itu, peneliti ingin memeberikan acuan tambahan model latihan dengan media balon agar dalam proses pembelajaran taekwondo tidak monoton dan membosankan. Pengembangan model latihan di ekstrakurikuler SD ini diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih antusias, tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran tendangan *dollyo chagi* taekwondo.

Memperoleh informasi dengan cara observasi dilakukan dengan wawancara kepada guru pendidikan jasmani dan pengamatan lapangan. Berdasarkan paparan hasil penelitian awal disimpulkan

bahwa perlu untuk mengembangkan model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon pada taekwondo di ekstrakurikuler sekolah dasar.

Temuan penting yang hendak dideskripsikan dan dianalisis adalah bagaimanakah model latihan yang saat ini dilaksanakan. Apakah sudah sesuai dengan materi yang sesuai karakteristik dan kriteria model latihan tendangan *dollyo chagi* untuk ekstrakurikuler sekolah dasar. Sehingga nantinya dapat merancang desain sesuai dengan kebutuhan dilapangan.

2. Perencanaan Pengembangan Model

Rencana rancangan dalam mengembangkan model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon pada taekwondo menggunakan rancangan pengembangan model menurut Sugiyono. Setelah mengetahui, masalah melalui informasi pengumpulan data, maka untuk menentukan rencana dan langkah – langkah pelaksanaan akan disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya dilapangan.

Perancangan model pengembangan peneliti menyesuaikan dengan langkah – langkah penelitian model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon pada taekwondo di ekstrakurikuler sekolah dasar yang dipaparkan sesuai dengan kondisi penelitian yang sebenarnya. Pada tahap ini peneliti

membuat 11 model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon pada taekwondo di ekstrakurikuler sekolah dasar.

3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

a) Telaah Pakar.

Telaah yang dilakukan para ahli dalam menyikapi model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media alat balon pada taekwondo sangat bermanfaat agar model dapat dievaluasi dari bagian – bagian yang perlu diperbaiki atau dihilangkan. Tahap ini dilakukan pada hasil model yang telah dibuat oleh peneliti berupa rancangan tulisan dan gambar model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon di ekstrakurikuler taekwondo untuk siswa sekolah dasar.

Beberapa ahli yang terlibat dalam menelaah model ini adalah Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah, Pelatih PPLP Taekwondo Banten dan Pelatih PPLM Taekwondo yaitu :

- 1) Rizky Adimas, S.Or selaku Pelatih Fisik Taekwondo PPLP Banten
- 2) Ignatius Agus, S.Pd selaku Guru SD Pendidikan Jasmani SD
- 3) Ayub Ramadhan, S.Or selaku pelatih fisik Taekwondo PPLM DKI Jakarta.

Hasil evaluasi dari para ahli akan menjadi masukan untuk menyempurnakan rancangan model latihan tendangan *dollyo chagi* sebelum di uji cobakan kepada skala kecil.

Validasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian model latihan yang akan diproduksi dan dikembangkan oleh peneliti.

Validasi ahli terdiri atas :

1. Tinjauan dan analisa ahli *taekwondo* terhadap model latihan tendangan *dollyo chagi* yang dikembangkan melalui media alat balon, berfungsi untuk memberikan informasi dan saran terhadap kelayakan produk yang dikembangkan oleh peneliti.

2. Tinjauan dan analisa ahli *media alat* terhadap model latihan tendangan *dollyo chagi* melalui media alat balon, berfungsi untuk memberikan informasi dan saran tentang model latihan yang dibuat oleh peneliti yang nantinya mendapatkan penjelasan dan saran bagaimana bentuk – bentuk model latihan menggunakan media alat balon yang baik untuk pembelajaran tendangan *dollyo chagi*.

3. Tinjauan dan analisa ahli *pembelajaran* terhadap model latihan tendangan *dollyo chagi* melalui media alat balon, berfungsi untuk memberikan informasi dan saran tentang proses pembelajaran dengan media alat balon yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

b) Revisi Produk

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dan pengisian angket dengan para ahli, maka akan dapat ditemukannya kelemahannya. Setelah mengetahui kelemahannya maka produk harus direvisi, dan selanjutnya produk siap diujicobakan kepada kelompok skala kecil.

c) Uji Coba Skala Kecil

Langkah selanjutnya adalah uji coba skala kecil setelah dievaluasi oleh para ahli dan dianggap layak untuk diaplikasikan, uji coba skala kecil dengan mengambil perwakilan dari satu ekstrakurikuler di sekolah yang berbeda tetapi jenjang kelas dan karakteristiknya sama, yaitu menduduki sekolah dasar. *Sample* dalam uji coba skala kecil yaitu 10 siswa dan diberikan kesempatan yang sama pada seluruh siswa merasakan model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon. Produk ini tidak hanya membuat model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon tetapi memberikan *instrument* berupa angket untuk dianalisis.

d) Uji Coba Skala Besar

Setelah uji coba skala kecil selanjutnya dilakukan dengan skala besar dan subyek uji coba yang menjadi sasaran penelitian. Langkah uji coba skala besar dengan menjalankan produk yang telah dibuat dengan *sample* yang sudah ditentukan. Subyek uji coba skala besar adalah satu ekstrakurikuler jenjang sekolah dasar.

Tujuan dari uji coba ini agar mendapatkan data dengan menganalisis dan menyempurnakan produk setelah uji coba skala kecil. Dalam mengaplikasikan model agar sesuai dengan tujuan antara lain: a) menjelaskan konsep model kepada subyek, b) mengaplikasikan model tendangan *dollyo chagi* dengan media alat balon kepada subyek. c) evaluasi dari yang telah dilakukan oleh siswa.

Kesimpulan dari pengaplikasian secara skala besar merupakan titik akhir dari perbaikan agar pada model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon secara langsung akan dijadikan sebagai evaluasi perbaikan model.

Evaluasi tahap ini adalah akhir dari evaluasi pengembangan model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media alat balon dianggap layak untuk diproduksi massal atau digunakan.

e) **Implementasi Model**

Implementasi produk hasil akhir berupa model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon di ekstrakurikuler untuk siswa sekolah dasar dan dapat di implementasikan pada saat proses pembelajaran tendangan *dollyo chagi* dengan media balon ini dapat dikembangkan kembali dan dijadikan bahan baru.

Data pada penelitian ini digunakan data kuantitatif sesuai dengan keadaan dan kondisi yang hanya digambarkan untuk ekstrakurikuler taekwondo dalam materi tendangan *dollyo chagi* dan *instrument* yang digunakan berupa angket untuk analisis kebutuhan dan kuisisioner evaluasi para ahli.

Berdasarkan model yang peneliti temukan dan sempurnakan dengan menggunakan analisis kebutuhan dan angket para ahli. Diharapkan dari angket mendapatkan informasi dari guru atau siswa yang merasakan langsung dilapangan dan dapat mengatasi kendala yang sering dirasakan dan mengetahui model latihan seperti apa yang diinginkan.

Berdasarkan temuan model, peneliti menemukan 10 model latihan tendangan *dollyo chagi* dengan media balon di ekstrakurikuler untuk siswa sekolah dasar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang digunakan peneliti untuk melakukan pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi adalah dasar ilmu yang berkerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.
2. Dokumentasi merupakan hasil dari data yang didapatkan dari lapangan yang berupa foto – foto tentang kegiatan penelitian yang berlangsung serta administrasi yang ada kaitannya dengan penelitian.
3. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari para ahli berupa saran dan masukan yang tidak dapat dirubah kedalam angka, sedangkan untuk teknik analisis kualitatif digunakan untuk mengelola data yang didapat dari uji kelayakan model yang dinilai oleh para ahli dan penilaian uji kemudahan dan kemenarikan model yang didapatkan data dari hasil uji coba produk.